

Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, januari 2019
Rodiyatul Hasanah

Hubungan Peran Orang Tua Dengan Pencegahan Pernikahan Usia Kurang 20 Tahun Pada Remaja Di Desa Jurang Sapi Tapen Kabupaten Bondowoso, 2019

Xii + 66 hal + 17 tabel + 6 lampiran

Abstrak

Pendahuluan: peran orang tua merupakan suatu sikap orang tua yang diterapkan pada anak-anaknya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan usia kurang 20 tahun pada remaja di Desa Jurang Sapi Tapen Kabupaten Bondowoso. **Metode:** Desain penelitian menggunakan korelasi dengan rancangan *Cross Sectional*, populasi berjumlah 419 remaja, sampel menggunakan rumus nursalam (2017) terdapat 205 remaja, teknik sampling dalam penelitian ini dengan *stratified random sampling*, lokasi penelitian Desa Jurang Sapi Tapen Kabupaten Bondowoso pada bulan Desember 2018, alat pengumpulan data yaitu kuisioner menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. **Hasil:** Peran orang tua sebagian besar kurang sebanyak 154 atau (75,1%) sisanya peran orang tua baik sebanyak 51 atau (24,9%) sedangkan pencegahan pernikahan usia kurang 20 tahun mayoritas kurang 164 atau (80,0%) sisanya pencegahan pernikahan usia kurang 20 tahun baik yaitu 41 atau (20,0%). Hasil uji statistik p value 0,019 yang mana nilai $\alpha < 0,05$ bahwa ada hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan usia kurang 20 tahun pada remaja di Desa Jurang Sapi Tapen Kabupaten Bondowoso. **Diskusi:** Rekomendasi penelitian ini yaitu orang tua tidak menikahkan remaja usia kurang 20 tahun dan memberikan dukungan kepada anak untuk mengikuti kegiatan yang positif.

Kata kunci: Peran orang tua, pencegahan pernikahan usia kurang 20 tahun
Daftar pustaka 32 (2009-2017)

Abstract

Introduction: parents role is an attitude of parents who applied to children. The study was conducted to determine the relationship between the role of parents and the prevention of marriages of less than 20 years in adolescents in Jurang Sapi Tapen Village, Bondowoso Regency . **Method:** The study design used a correlation with the *Cross Sectional* design , a population of 419 teenagers, a sample using the nursalam formula (2017) there were 205 teenagers, sampling technique in this study with *stratified random sampling* , research location of Jurang Sapi Tapen Village, Bondowoso Regency in December 2018, a data collection tool that is a questionnaire using the *Spearman Rank* statistical test . **Results:** The role of parents mostly kuran g 154 or (75.1%) were the role of good parents as much as 51 or (24.9%), while the prevention of age less than 20 years weddings majority of 164 or less (80.0%) the rest prevention of marriage of less than 20 years of age, either 41 or (20.0%) . Statistical test results p value 0.019 which is $\alpha < 0.05$ that there is a relationship between the role of parents and the prevention of marriages less than 20 years old in adolescents in Jurang Sapi Tapen Village, Bondowoso Regency. **Discussion:** The recommendation of this study is that parents do not marry teenagers under 20 years of age and provide support for children to take part in positive activities .

Keywords: Parents' role, prevention of marriage less than 20 years old
Bibliography 32 (2009-2017)